

PERBEDAAN *SELF-REGULATED LEARNING* MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN ANGKATAN 2018 PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Oleh :

Agung Dwi Prabowo
1601015142

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan *Self-Regulated Learning* Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan Angkatan 2018 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Nama : Agung Dwi Prabowo

NIM : 1601015142

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

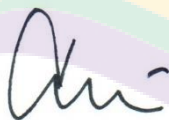
Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd., Kons		9/11-2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		9/11-2020
Pembimbing	: Nuraini, M.Pd., Kons		6/11-2020
Penguji I	: Chandra Dewi S W, M.Pd., Kons		19-10-2020
Penguji II	: Dwi Dasalinda, M.Pd		01/10-2020

Disahkan Oleh,
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

AGUNG DWI PRABOWO. Perbedaan *Self-Regulated Learning* Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan Angkatan 2018 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian dilatarbelakangi oleh fenomena terhadap perilaku mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar mandiri dan perspektif perbedaan pendapat perempuan lebih unggul dalam pembelajaran mandiri dibandingkan laki-laki. *Self-regulated learning* atau pembelajaran mandiri adalah kemampuan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan *self-regulated learning* mahasiswa laki-laki dan perempuan angkatan 2018 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian komparatif. Populasi sebesar 172 dengan jumlah sampel sebesar 54 menggunakan teknik pengambilan sampel *stratified proportional random sampling*. Pada uji validitas dengan menggunakan *Korelasi Point Biserial* sebanyak 40 soal pilihan ganda dengan 36 soal valid dan 4 soal drop. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan SPSS memperoleh $r_{hitung} = 0,945 > r_{tabel} = 0,349$, maka data tersebut memiliki instrument yang reliabel. Selanjutnya data dianalisa uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan *Saphiro-Wilk* diperoleh nilai Signifikansi (Sig) laki-laki sebesar 0,241 dan perempuan sebesar 0,306 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua tes berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene's Test* diperoleh probabilitasnya tercantum nilai Signifikansi (Sig) sebesar 0,003 $<$ dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi tidak homogen. Pada uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} 2,141$ dengan $t_{tabel} 2.015$ pada $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima yang artinya bahwa terdapat berbeda signifikan *self-regulated learning* pada mahasiswa antara laki-laki dan perempuan angkatan 2018 program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Kata Kunci: *self-regulated learning*, laki-laki, perempuan.

ABSTRACT

AGUNG DWI PRABOWO. *Differences in Self-Regulated Learning for Boys and Girls Class of 2018 Guidance and Counseling Study Program, Teacher Training and Education Faculty, University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.*

The research is motivated by the phenomenon of student behavior experiencing difficulties in independent learning and the perspective of women's differences in opinion is superior in independent learning compared to men. Self-regulated learning or independent learning is an ability used in the learning process. Thesis. Jakarta: Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University Dr. Hamka, 2020. This study aims to determine the differences in self-regulated learning for male and female students of 2018 class of Guidance and Counseling study program, Faculty of Teacher Training, Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA. The method used is a quantitative research method with a comparative research design. The population was 172 with a sample size of 54 using the stratified proportional random sampling technique. In the validity test using. The Biserial Point Correlation is 40 multiple choice questions with 36 valid questions and 4 drop questions. While the reliability test using SPSS obtained $r_{count} = 0.945 > r_{table} = 0.349$, so the data has a reliable instrument. Furthermore, the data were analyzed the requirements test, namely the normality test using the Saphiro-Wilk, the male significance (Sig) was 0.241 and the female was 0.306 > 0.05 , it can be concluded that the two tests were normally distributed. While the homogeneity test using the Levene's Test, the probability is that it is listed as a significance value (Sig) of 0.003 $<$ from 0.05, it can be concluded that the homogeneity test has non-homogeneous distribution of group variance data. In the hypothesis test used the t-test obtained t count 2.141 with t table 2.015 at $t = 0.05$, it can be concluded that the hypothesis is accepted, which means that there is a significant difference in self-regulated learning in students between men and women class 2018 of the Faculty Guidance and Counseling study program. Teacher Training in Education, Prof. Muhammadiyah University. Dr. HAMKA.

Keywords: *self-regulated learning, male, female.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II	KAJIAN TEORI
A. Deskriptif Teori	8
1. <i>Self-Regulated Learning</i>	8
a. Pengertian <i>Self-Regulated Learning</i>	8
b. Aspek-aspek <i>Self-Regulated Learning</i>	10
c. Dimensi-dimensi <i>Self-Regulated Learning</i>	11
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Berpikir	17
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Tujuan Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Waktu Penelitian.....	20
C. Metode Penelitian	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel.....	24
a. Teknik Pengambilan Sampel	24
b. Ukuran Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
1. <i>Instrument Self-Regulated Learning</i>	25
a. Definisi Konseptual	25
b. Definisi Operasional	25
c. Jenis Instrument.....	26
d. Kisi-kisi Instrument	28
e. Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	29

F. Teknik Analisis Data.....	32
1. Deskripsi Data	32
a. Mean	32
b. Modus	33
c. Median	33
d. Simpang Baku	34
e. Varians	34
G. Hipotesis Statistik.....	34
1. Uji Normalitas	34
2. Uji Homogenitas.....	35
3. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	37
1. Data <i>Self-Regulated Learning</i> Mahasiswa Laki-laki.....	37
2. Data <i>Self-Regulated Learning</i> Mahasiswa Perempuan.....	40
B. Pengujian Persyaratan Analisa	42
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Homogenitas.....	43
C. Pengujian Hipotesis	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian	49
E. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan pendidikan lanjutan setelah Sekolah Menengah Atas (SMA). Mahasiswa berusia sekitar 18-22 tingkat S1 dalam tahap peralihan masa remaja akhir menuju dewasa dini. Seperti yang dijelaskan Hurlock (1980: 256) bahwa pada usia 18 tahun hingga 40 tahun, individu berada pada masa dewasa dini, dengan demikian mahasiswa berada pada tahap perkembangan remaja akhir dan mulai memasuki masa dewasa dini. Dalam perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri mengembangkan cara berpikir secara intelektual, khususnya dalam keterampilan verbal dan kuantitatif, berpikir kritis, dan pemikiran moral dengan menggunakan kemampuan kognitif yang digunakan dalam pembelajaran mandiri.

Namun fenomena yang terjadi pembelajaran mandiri memiliki perspektif berkaitan dengan gender pada mahasiswa dilebih-lebihkan. Peneliti melihat bahwa adanya perspektif pada perempuan memiliki kemampuan kognitif dalam pembelajaran yang lebih baik dibandingkan laki-laki yang cenderung lebih santai dalam proses pembelajaran saat perkuliahan. Menunjukkan adanya pengaruh gender yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan belajar mandiri atau *self-regulated learning*.

Self-regulated learning diartikan pembelajaran mandiri adalah bentuk pemikiran, perasaan dan tindakan diri yang secara terus menerus disesuaikan untuk mencapai tujuan individu. Seperti yang dijelaskan oleh Schunk (2018: 291) bahwa pembelajaran mandiri mengacu pada perilaku peserta didik yang strategis dan mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka, untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai memerlukan beberapa bagian kemampuan aktifitas otak.

Dijelaskan oleh Zimmerman (Nilson 2013 : 4) bahwa *self-regulated learning* adalah aktivitas keterlibatan total yang melibatkan banyak bagian otak. Kegiatan ini mencakup perhatian penuh dan konsentrasi, kesadaran diri dan introspeksi, penilaian diri yang jujur, keterbukaan untuk berubah, disiplin diri yang tulus, dan penerimaan tanggung jawab untuk pembelajaran seseorang. Berdasarkan pendapat ahli diatas *self-regulated learning* adalah kemampuan mengatur strategi diri dalam yang melibatkan perhatian penuh dan konsentrasi, kesadaran diri dan introspeksi, penilaian diri yang jujur, keterbukaan untuk berubah, disiplin diri yang tulus, dan penerimaan tanggung jawab dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan kognitif dan motivasi diri dalam mencapai tujuan pembelajaran yang juga dilakukan oleh mahasiswa perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2018. Pada tanggal 7, 18, dan 19 Juni kepada sepuluh orang terdiri dari lima mahasiswa laki-laki dan lima perempuan yang mewakili setiap kelas, didapatkan hasil sebagai berikut. Menunjukkan delapan dari dua mahasiswa menyatakan melakukan proses belajar mandiri hanya terkadang saja yaitu pada saat sebelum menyampaikan materi yang akan di presentasikan dan sebelum ujian dilakukan.

Selanjutnya dalam perbedaan enam mahasiswa memberikan pernyataan adanya bentuk perbedaan dalam strategi belajar mandiri seperti pada anak laki-laki lebih santai dalam perkuliahan, lebih cepat memahami pada saat berdiskusi, lebih mengandalkan ingatan atau nalar, menunggu waktu yang tepat dalam mengerjakan tugas, menggabungkan informasi yang didapat dari lingkungan, dan lebih tenang dalam perkuliahan. Sedangkan pada perempuan lebih serius dalam menghadapi perkuliahan, lebih memahami materi dengan memperhatikan, berdiskusi, belajar sendiri, lebih mengandalkan catatan, lebih cepat dalam menyelesaikan tugas, membahas tugas dengan teman belajarnya dan bertukar pikiran, menunjukkan perempuan lebih serius dalam pembelajaran mandiri.

Namun, empat mahasiswa juga beranggapan tidak ada perbedaan dalam belajar mandiri memberikan pernyataan yang lebih melihat kepada individu seperti pada faktor hereditas dan kemauan, berdasarkan kepribadiannya, karena setiap manusia memiliki karakteristik yang

berbeda, laki-laki dan perempuan juga memiliki target dalam belajar.

Hasil wawancara sejalan dengan pendapat ahli oleh DeZolt dan Hull (Santrock 2014: 178) Wanita lebih cenderung terlibat dengan materi akademik, lebih perhatian di kelas, lebih banyak melakukan upaya akademik, dan berpartisipasi lebih banyak dikelas dari pada laki-laki. Menunjukkan adanya kecenderungan akademik yang berbeda dimana perempuan memiliki keunggulan lebih dalam upaya akademik dibandingkan laki-laki, bahwa antara laki-laki dan perempuan adanya pengaruh perbedaan gender.

Dijelaskan Blakemore dan others (Santrock 2014: 177) bahwa tidak ada perbedaan gender yang terjadi dalam kemampuan intelektual secara keseluruhan tetapi di beberapa bidang kognitif, perbedaan gender memang muncul. berdasarkan beberapa pendapat ahli dan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan. Menjelaskan adanya perbedaan dalam proses belajar antara laki-laki dan perempuan namun hal ini ditunjukkan dari upaya akademik yang berbeda dipengaruhi gender.

Seperti disampaikan oleh Watt dan Eccles (Santrock 2014: 177), kinerja disekolah mungkin sebagian mencerminkan upaya untuk menyesuaikan diri dengan peran gender atau perbedaan dalam motivasi, *self-regulation*, atau karakteristik sosial-emosional lainnya. hal ini menunjukkan hasil usaha diri yang memiliki peran antara laki-laki dan perempuan dalam kemampuan kognitif dalam proses belajar mandiri. Dapat disimpulkan bahwa upaya dalam akademik melibatkan kemampuan

motivasi pada diri diatur dalam metakognitif, dan mempengaruhi tindakan dalam *self-regulation* yang merupakan proses dalam komponen penting dalam *self-regulated learning*

Dengan melihat fenomena tersebut peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang perbedaan *self-regulated learning* mahasiswa laki-laki dan perempuan angkatan 2018 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, apakah ada perbedaan signifikan kemampuan *self-regulated learning* pada mahasiswa laki-laki dan perempuan.

B. Identifikasi Masalah

1. Mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka mengalami kesulitan dalam *self-regulated learning*.
2. Mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka memiliki perspektif bahwa laki-laki cenderung lebih santai dalam perkuliahan.
3. Mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka memiliki perbedaan kemampuan *self-regulated learning* berdasarkan gender.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian akan lebih jelas dan spesifik apabila dibatasi ruang lingkupnya, maka penulis membatasi penelitiannya pada perbedaan *self-regulated learning* mahasiswa laki-laki dan perempuan angkatan 2018 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Perbedaan *self-regulated learning* mahasiswa laki-laki dan perempuan angkatan 2018 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan Bimbingan dan Konseling khususnya perbedaan *self-regulated learning* Mahasiswa laki-laki dan perempuan angkatan 2018 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat memami dan mengetahui kemampuan *self-regulated learning* yang dimiliki pada diri.

b. Bagi Dosen Bimbingan Konseling

Hasil penelitian ini dapat membatu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan *self-regulated learning* dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji dengan judul yang sama dan menambah variabel yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferrari, Joseph R. 1995. *Procrastination and Task Avoidance*. New York: Springer.
- Hurlock, Elizabeth B. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Margono. 2005. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nilson, B linda. 2013. *Creating Self-Regulated Learners*. Virginia: Stylus Publishing.
- Santrock, John W. 2014. *Adolescence - Fifteenth edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Saputra, Wahyu Nanda Eka dkk. 2018. Perbedaan *Self-regulated Learning* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan Jenis Kelamin. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 3(3), 2018, 131–138
- Schunk, Dale H. 2018 *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance, 2nd Edition*. New York: Routledge.
- Sugiono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pintrich, P.R., & DeGroot, E.V. 1990. *Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance*. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 33-40.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.